

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat persebaran item apakah normal atau tidak, sedangkan uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah hubungan variabel bebas dan variabel tergantung linier atau tidak.

##### a. Uji Normalitas

###### 1) Kecemasan Ibu Hamil

Uji normalitas pada kecemasan ibu hamil di penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science for Windows* versi 22.0. Acuan normalitas yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  maka distribusi item dikatakan normal, dan jika  $p \leq 0,05$  maka berarti distribusi tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan hasil  $p$  sebesar 0,280 ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa distribusi penyebarannya normal.

###### 2) Pengetahuan tentang Risiko Persalinan

Uji normalitas pada pengetahuan tentang risiko persalinan di penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science for Windows* 36 versi 22.0. Acuan normalitas yang digunakan adalah

jika  $p > 0,05$  maka distribusi item dikatakan normal, dan jika  $p \leq 0,05$  maka berarti distribusi tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan hasil  $p$  sebesar 0,158 ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa distribusi penyebarannya normal.

### 5.1.2 Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan tidak adanya korelasi yang linier antara variabel pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil *primigravida* usia di atas 35 tahun. Hasil uji linearitas yaitu  $p = 0,157$  lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05.

## 5.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Versi 22.0 for Windows*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang risiko persalinan dengan tingkat kecemasan ibu hamil *primigravida* usia di atas 35 tahun.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* diperoleh koefisien korelasi yaitu  $r_{xy} = 0,225$  dengan  $p$  sebesar 0,079 ( $p > 0,05$ ) dengan demikian hipotesis ditolak.

## 5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa korelasi antara tingkat pengetahuan tentang risiko persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun adalah  $r_{xy} = 0,225$  dengan  $p$  sebesar 0,079 ( $p > 0,05$ ) dengan demikian tidak ada hubungan antara

tingkat pengetahuan tentang risiko persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun. Dengan kata lain, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Ditolaknya hipotesis penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Pada penelitian ini peneliti tidak mengontrol beberapa variabel yang termasuk dalam faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan ibu hamil yaitu dukungan suami dan pengalaman. Faktor-faktor tersebut bisa saja menjadi variabel yang memiliki hubungan erat dengan kecemasan yang dialami para subjek dalam penelitian ini. Misalnya dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015). Selain itu faktor pengalaman juga berpengaruh terhadap kecemasan. Menurut Irianti (dalam Hernanto, 2016) menyatakan bahwa kecemasan ibu hamil primigavida dalam menghadapi persalinan dipengaruhi pengalaman sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu *primigravida* atau ibu yang baru pertama kali mengalami proses kehamilan sampai persalinan dengan kata lain subjek dalam penelitian ini tidak memiliki pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan kehamilan hingga persalinan yang dapat menyebabkan kecemasan pada diri ibu hamil ini.
- b. Faktor lain yang dapat memengaruhi hasil korelasi dalam penelitian ini adalah alat ukur tes pengetahuan tentang risiko persalinan yang tidak reliabel. Retnawati (2016) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan kesalahan dalam pengukuran. Semakin besar reliabilitas suatu alat ukur maka akan semakin kecil kesalahan pengukuran, begitu juga sebaliknya. Kesalahan

pengukuran dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karakteristik instrumen yang digunakan secara individual, persiapan dan pelaksanaan pengukuran tidak mengikuti aturan baku, kualitas item dalam instrumen tidak baik, selama proses mengisi tes yang diberikan partisipan terlihat bekerjasama, keadaan partisipan saat mengisi tes/instrumen seperti partisipan mengalami kelelahan baik fisik maupun psikis, mempunyai masalah pribadi, kurangnya motivasi dalam diri partisipan, lingkungan sekitar saat proses pengisian tes/instrumen yang tidak mendukung atau kombinasi dari segala permasalahan tersebut

